

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa manajemen risiko terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada proyek konstruksi gedung pemda III Polres merangin yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian teridentifikasi 22 variabel potensi risiko yang dapat terjadi pada proyek konstruksi gedung pemda III Polres merangin.
2. Dari hasil analisis, yang paling sering terjadi atau mengetahui peringkat risiko dengan level risiko tinggi (*High Risk*) yaitu terjatuhnya pekerja dari scaffolding atau perancah
3. Berdasarkan risiko yang telah diketahui maka strategi pengendalian risiko kecelakaan kerja adalah :
  - a. Melakukan pendekatan dan pengarahan (*Safety Induction*) setiap seminggu sekali, melakukan patroli keselamatan K3, dan memasang rambu-rambu peringatan keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **5.2 Saran**

1. Menerapkan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja sebaik mungkin untuk meminimalkan kecelakaan kerja yang terjadi di proyek.
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pekerja, peralatan dan berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tujuan untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pekerja
3. Keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan sepenuhnya oleh pekerja, pemangku kepentingan dan seluruh insan di perusahaan subkontrak agar tujuan zero accident dapat tercapai.

4. Potensi risiko dengan kategori ketimpahan benda jatuh disarankan untuk melakukan kontrol terhadap alat pelindung diri seperti helm dan lain-lain.
5. Pengalihan risiko (*risk transfer*) dengan cara setiap pekerja telah dilindungi dengan *BPJS Ketenagakerjaan*.

